

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dan hasil dari analisis harmoni antara gamelan dan Ensembel Tiup Royal Orkestra pada gending *Gati Langen Brangta*, maka dapat disimpulkan antara keduanya memang memiliki perbedaan yang jika dilihat memang susah untuk digabungkan menjadi satu kesatuan, karena dari segi tangga nada dan nada dasar sudah berbeda. Maka dalam perpaduan antara permainan gamelan dengan Ensembel Tiup Royal Orkestra sebagian pemain mengalami kesulitan, pemain gamelan mengalami ketidaknyamanan karena adanya penambahan musik, pemain Ensembel Tiup Royal Orkestra mengalami kesulitan dalam mencari nada yang tepat supaya nyaman untuk didengarkan.

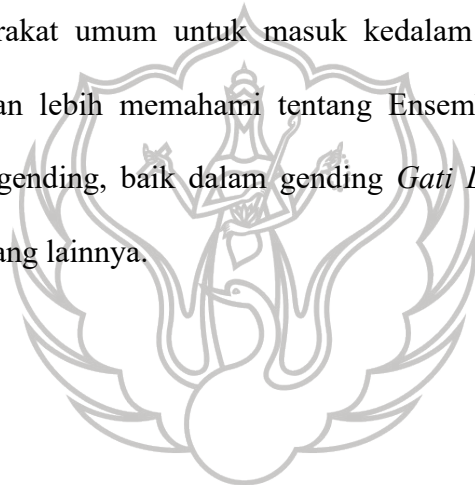
Musik Barat memiliki ukuran nada yang sudah dipatenkan untuk mengukur nada, sedangkan pada gamelan tidak memiliki ukuran nada yang dipatenkan untuk mengukur nada. Karena pada dasarnya pengukuran dalam gamelan sendiri menggunakan rasa dari pembuat gamelan tersebut, karena setiap gamelan pun memiliki ukuran nada yang berbeda-beda.

Ensembel Tiup Royal Orkestra sendiri memiliki peran dalam permainan gending *Gati Langen Brangta*. Dengan adanya Ensembel Tiup Royal Orkestra yang bermain dengan teknik *mbalung*, gending *Gati Langen Brangta* jadi memiliki suasana yang lebih megah serta menimbulkan rasa agung, sesuai dengan pada saat penari sedang melakukan *kapang-kapang majeng*. Tidak hanya itu, Ensembel Tiup

Royal Orkestra juga memiliki kesan tersendiri dalam berbagai hal. Dengan menggunakan teori Alan P. Merriam yang membahas tentang 10 fungsi musik, Ensembel Tiup Royal Orkestra dapat menggunakan 5 fungsi yang sesuai.

## **B. Saran**

Selama melakukan penulisan ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman serta ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya, salah satunya dalam melakukan penelitian didalam lingkungan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat yang cukup sulit untuk masyarakat umum untuk masuk kedalam Kawasan tersebut. Bagi pembaca diharapkan lebih memahami tentang Ensembel Tiup Royal Orkestra dalam mengiringi gending, baik dalam gending *Gati Langen Brangta* maupun gending-gending yang lainnya.



## KEPUSTAKAAN

- Aesijah, Siti. Raharjo, Eko. 2017. "Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Musik di Taman Kanak-kanak (TK) Kemala Bhayangkari 62 Boyolali". Dalam *Jurnal Seni Musik*, Vol. VI, No. 2: 56.
- Arnold, Denis. 1983. *The New Oxford Companion to Music*. New York: Oxford University Press.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Candra, Muhamad Adi. 2007. "Memahami Musik Barat", dalam *Art (music) Education in Indonesia: A Great Potential but a Dilemmatic Situation*, Vol. I, No. 2: 1.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Laras Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Kuntul Press.
- Khoiriyah, Niswati. Sinaga, Syahrul Syah. Tahun. "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta". Dalam *Jurnal Seni Musik*, Vol. VI, No. 2: 82.
- Ki Sabdacarakatama. 2009. *Sejarah Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Narasi.
- Kurniawan, Diky. 2018. "Musik Tiup Barat (*Brass Band*) Dalam Sajian Gending Gati". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Malm, William P. 1967. *Music Cultures of The Near East and Asia*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Marbun, Lasnointer. 2016. "Fungsi *Brass Band* Dalam Liturgi Gereja Bala Keselamatan di Yogyakarta". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Martopengrawit. 1975. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Merriam, Alan P. 1964. *Anthropology Of Music*. Chicago: North Western University Press.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nettl, Bruno. 2019. *Teori dan Metode dalam Etnomuskologi*. Terj. Nathalian H.P.D Putra. Jayapura: Jayapura Center of Music.

- R.M. Surtihadi. Tahun. "Instrumen Musik Barat dan Gamelan Jawa dalam Iringan Tari Keraton Yogyakarta". Dalam *Journal of urban Society's Arts*, Vol. I, No. 1.
- Sihite, Jubilezer. Tahun. "Perbahasan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Andung Tonggo Raja: Ditinjau dari Melodi dan Kountur". Dalam *Jurnal Panggung ISBI Bandung*, Vol 32, No. 2.
- Sitanggang, Cormentyna. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Suciyanto, Syahrul. 2021. "*Gendang Patam Patam* Sebagai Iringan Penari *Penceng* Dalam Acara *Merdang Merdem* Di Tanah Karo". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumarsam. 2003. *Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supanggih, Rahayu. 2007. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Susanti, Endah. 2018. "Analisis Bentuk Lagu *Ba Bilang Aghi* Versi Rubaiyani Di Desa Pulau Tinggi Kabupaten Kampar Provinsi Riau". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Sendratasik, Universitas Islam Riau.
- Website Resmi Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, *Busana Abdi Dalem*, <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/31-pranakan-busana-abdi-dalem-jaler/>
- Website SCRIBD, *Pengertian Brass Band* <https://www.scribd.com/document/464698295/Brass-Band-docx>
- Yudhoyono, Bambang. 1984. *Gamelan Jawa: Awal-mula, Makna dan Masa Depan*. Jakarta: Penerbit Karya Unipress.